

SURAT PENGANTAR

Kepada Editor Biotika,

Bersama ini, Saya sampaikan naskah penelitian,

Judul:

**ANATOMI SKELET SUMBU TUBUH
MUSANG LUWAK (*Paradoxurus hermaphroditus*)**

***THE ANATOMY OF ASIAN PALM CIVET
(Paradoxurus hermaphroditus) BODY SKELETON***

Nama dan alamat institusi semua penulis:

(Tuliskan nama dan alamat institusi penulis secara berurutan dan beri tanda bintang pada penulis korespondensi. Penulis korespondensi dilengkapi dengan no HP dan alamat surel/email)

No	Nama	Alamat Institusi	Alamat surel/email dan no HP
1.	Satria Ardi Tama	Departemen Anatomi dan Embriologi Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran Jalan Raya Bandung - Sumedang KM. 21, Jatinangor, Sumedang	
2.	Yasmi Purnamasari Kuntana	Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Padjadjaran	y.purnamasari@unpad.ac.id no HP : 081214657235
3.	Andi hiroyuki	Departemen Anatomi dan Embriologi Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran Jalan Raya Bandung - Sumedang KM. 21, Jatinangor, Sumedang	

Kesesuaian ruang lingkup:

(Jelaskan mengapa naskah Anda sesuai dengan lingkup Jurnal Biotika)

Tema yang diusung pada naskah ini relevan dengan ilmu biologi yaitu biologi struktur dan fungsi. Sedangkan jurnal biotika adalah media komunikasi ilmiah dalam bidang biologi dan aplikasi terapannya

Kebaruan:

(Jelaskan kebaruan dari penelitian Anda dibandingkan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya)

Sampai saat ini belum banyak ditemukan laporan penelitian mengenai anatomi skelet sumbu tubuh musang luwak, karena itu studi anatomi skelet sumbu tubuh musang luwak penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik anatomi skelet sumbu tubuh musang luwak sebagai alat gerak hewan *arboreal* yang dikaitkan dengan perilakunya.

Pernyataan:

Naskah ini belum dan tidak sedang dalam proses publikasi pada jurnal lain atau jenis publikasi lainnya baik oleh Saya maupun penulis lainnya.

Penulis telah membaca dan menyetujui Panduan Etika (*Ethical Guidelines*).

Daftar penelaah (*reviewer*) yang diajukan:

(Tuliskan dua nama penelaah yang berpotensi untuk dapat menelaah naskah Anda. Lengkapi dengan institusi dan alamat surel/email. Penelaah harus berasal dari institusi yang berbeda dengan anda)

No.	Nama	Institusi/Afiliasi	Email	No.Hp (isi bila ada)
1.	Ita Krissanti, drh.,MSi	Departemen Anatomi dan Embriologi Fakultas		082111125105

		Kedokteran, Universitas Padjadjaran Jalan Raya Bandung - Sumedang KM. 21, Jatinangor, Sumedang		

Tempat dan tanggal:

Bandung, 13 maret 2022

Hormat Saya,

(Tulis nama anda dan tidak perlu tanda tangan)

Yasmi Purnamasari Kuntana

JUDUL ARTIKEL DITULIS DENGAN KALIMAT YANG SINGKAT, JELAS, DAN INFORMATIF, DITULIS TIDAK LEBIH DARI 15 KATA (14 PT)

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², Penulis Ketiga² (12 pt)

¹Institusi/Afiliasi, alamat. (12 pt)

²Institusi/Afiliasi, alamat.

*No. HP, email: xxxxxx@yahoo.com

Abstrak (12 pt)

Abstrak ditulis tidak lebih dari 200 kata. Abstrak ditulis secara informatif dan jelas menggambarkan pendahuluan, metode, hasil, pembahasan dan kesimpulan utama penelitian. Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus memberikan gambaran singkat masalah yang diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik penelitian, metode penelitian dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat. Tidak terdapat sitasi dalam abstrak. (10 pt)

Kata kunci: Jumlah kata kunci antara 3-5 kata yang ditulis berdasarkan alfabetis. (10 pt)

THE TITLE OF THE ARTICLE IS WRITTEN IN SHORT, CLEAR, AND INFORMATIVE SENTENCES, WRITTEN NO MORE THAN 15 WORDS (14 PT)

Abstract (12 pt)

A concise abstract is required (\pm 200 words). The abstract should be informative and state briefly the aim of the research, the principal results and major conclusions. An abstract is often presented separately from the article, thus it must be able to stand alone (completely self-explanatory). References should not be cited, but if essential, then cite the author(s) and year(s). Abbreviations should be avoided, but if essential, they must be defined at their first mention. (10 pt)

Keywords: Keywords is about five words, covering scientific and local name (if any), research theme, and special methods which used; and sorted from A to Z. (10 pt)

PENDAHULUAN (12 PT)

Pendahuluan ditulis sebanyak 400-600 kata yang memuat latar belakang, identifikasi masalah dan tujuan penelitian yang jelas. Artikel ditulis dengan penyusunan kalimat yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah formal sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Permendikbud 50/2015 dengan pola SPOK. Paragraf adalah kumpulan kalimat (terdiri atas lebih dari satu kalimat) yang umumnya mempunyai satu ide pokok. Paragraf tersebut disusun dengan jelas dan sistematis. (11 pt)

Naskah ditulis pada kertas HVS ukuran A4 (210x297 mm²) diketik menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 11 pt, 1,5 spasi dan satu kolom, dengan jarak dari tepi kiri 4 cm, atas 3 cm, tepi kanan 3 cm, dan bawah 3 cm. Jumlah halaman maksimal 15 halaman. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.

Nama ilmiah jenis ditulis dalam cetak miring (italic) kecuali dalam kalimat yang dicetak miring. Nama ilmiah ditulis lengkap ketika disebut pertama kali dalam badan teks. Nama marga dapat disingkat setelah penyebutan pertama. Contoh: *Helicoverpa armigera* F. selanjutnya dapat ditulis menjadi *H. armigera* F. Penulisan nomenklatur bahan kimia mengikuti aturan dari IUPAC-IUB. Untuk sekuen DNA, lebih baik menggunakan jenis huruf Courier New. Nama bahan kimia dapat diganti dengan menggunakan singkatan umum, contoh sodium klorida (NaCl) yang selanjutnya ditulis NaCl. Satuan ditulis dengan menggunakan aturan Standar Internasional, contoh: g, mg, mL, dan sebagainya dan tidak diakhiri dengan titik. Sitasi dalam naskah ditulis sesuai dengan aturan yang terdapat dalam panduan penulisan Jurnal Biotika.

BAHAN DAN METODE (12 PT)

Prosedur

Bahan dan metode ditulis dalam bentuk paragraf (bukan poin per poin). Alat yang umum dipakai tidak perlu disebut merek atau modelnya, kecuali jika alat tersebut menentukan hasil penelitian. Bahan yang digunakan diuraikan secara rinci (misal dari mana diperoleh, nomor strain atau klon, dan seterusnya). Alat dan bahan

diuraikan bersamaan penulisan prosedur penelitian. Rancangan percobaan atau perolehan data serta pendekatannya dijelaskan secara rinci. Jelaskan pula metode statistik (bila ada) atau analisis data yang digunakan secara rinci. (11 pt)

Sub-prosedur-1 (dapat diganti sesuai kebutuhan)

XXXXXX.

Sub-prosedur-2

XXXXXX.

Data analisis

XXXXXX.

HASIL DAN PEMBAHASAN (12 PT)

Hasil dan pembahasan dapat ditulis dalam subbab yang sama atau berbeda sesuai keperluan. Hasil disajikan dalam bentuk tabel atau gambar/grafik. Data yang sama tidak disajikan dalam dua bentuk penyajian. Jumlah tabel dan gambar total maksimal enam buah.

• Tabel

Tabel disusun dan diberi nomor secara berurutan sesuai kemunculan dalam teks. Setiap tabel harus diberi judul secara singkat dan jelas yang ditempatkan di bagian atas tabel dengan format penulisan seperti Judul (lihat contoh di bawah). Judul tabel ditulis satu spasi dengan ukuran 11 pt. Isi tabel ditulis satu spasi dengan ukuran 10 pt. Keterangan atau simbol pada tabel (bila ada) diletakkan pada bagian bawah tabel dengan spasi satu dan ukuran huruf 10 pt. Lampirkan tabel dalam file terpisah dengan bentuk. Setiap tabel yang ditampilkan harus disitasi pada teks.

Contoh tabel:

Tabel 1. Jenis Cacing yang Ditemukan di Kawasan Tangkuban Perahu

Nomor Spesimen	Nama Spesies	Lokasi
A23	<i>Teania saginata</i> *	Stasiun 1
A24	<i>Teania solium</i>	Stasiun 1
B23	<i>Teania solium</i>	Stasiun 2
B24	<i>Teania saginata</i>	Stasiun 2
C23	<i>Teania solium</i>	Stasiun 3

Keterangan: *) menunjukkan jumlah individu tertinggi

• Gambar

Gambar yang ditampilkan harus sudah dalam bentuk yang sempurna dan tidak berubah pada saat dilakukan proses pengeditan. Gambar atau ilustrasi yang pernah dipublikasi harus disebutkan sumbernya. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan kemunculan dalam teks. Setiap gambar harus diberi keterangan gambar secara singkat dan jelas yang ditempatkan di bagian bawah gambar dengan format penulisan seperti kalimat biasa (lihat contoh di bawah). Keterangan gambar ditulis satu spasi dengan ukuran 11 pt. Lampirkan gambar dalam file terpisah dengan bentuk JPG. Setiap gambar yang ditampilkan harus disitasi pada teks.



Gambar 1. Spesimen *Teania solium* dengan perbesaran 40x

KESIMPULAN (12 PT)

Kesimpulan berupa uraian singkat yang mencerminkan jawaban terhadap permasalahan yang diajukan. Kesimpulan ditulis dalam bentuk paragraf.

UCAPAN TERIMA KASIH (12 PT)

Bila diperlukan, ucapan terima kasih dapat diberikan kepada kontributor penelitian yang BUKAN merupakan tim penulis naskah/*author* tanpa menulis gelar ATAU kepada pemberi dana penelitian/publikasi.

DAFTAR PUSTAKA (12 PT)

Rujukan diutamakan bersumber dari jurnal (80%) dan sesedikit mungkin dari buku referensi (20%). Jumlah rujukan minimal 80% dari terbitan 10 tahun terakhir. Semua rujukan yang digunakan dalam naskah harus tertera dalam daftar pustaka. Penulisan rujukan dan daftar pustaka ditulis menggunakan gaya penulisan APA Edisi Ke-6 (APA Six Ed.) yang terfasilitasi dalam aplikasi *reference manager* Mendeley. Bila tidak menggunakan aplikasi Mendeley, rujukan pada tubuh bacaan ditulis seperti berikut:

Rujukan dalam tubuh bacaan diurutkan secara alfabet

Ketahanan dipandang sebagai kemampuan untuk mengatasi musuh, memerangi stres, dan bangkit kembali dari kesulitan (Dawson, 2006; Overton, 2005).

Rujukan dari artikel yang akan diterbitkan dan masih dalam proses penerbitan harus ditulis "in press".

Contoh :

Leshner, A.L. (2011). Molecular mechanism of cocaine addiction. *N Eng J Med*. In press.

Hindarkan rujukan berupa komunikasi pribadi (*personal communication*) kecuali untuk informasi yang tidak mungkin diperoleh dari sumber umum. Cantumkan nama sumber, tanggal komunikasi. Komunikasi personal tidak dimasukkan dalam daftar pustaka hanya dalam tubuh teks.

Contoh:

Tidak ada teknologi pertanian yang baik untuk membantu petani Desa Sindang Sari, Majalaya (A. Endang, komunikasi personal, 30 September, 2006).

Contoh cara menuliskan rujukan pada daftar pustaka:

Buku

Whitney, E., & Rolfes, S. (2011). *Understanding nutrition* (12th ed.). Australia: Wadsworth Cengage Learning.

Hidayat, E.B. (1995). *Anatomi Tumbuhan Berbiji*. Bandung: Penerbit ITB.

Rujukan buku lebih dari 7 penulis

Watson, R., McKenna, H., Cowman, S., Rolfes, S., Koshikawa, N.,... Keady, K. (Eds.). (2008). *Nursing research: Designs and methods*. Edinburgh, Scotland: Churchill Livingstone Elsevier.

Bab dalam Buku

James, C. M. (2004). Moleculare genetics of colorectal neoplasia. Dalam: Casey G, penyunting. Moleculare genetics and colorectal neoplasia, a primer for the clinician. Edisi ke-2. North America: Kluwer Academic Publisher. hlm. 69-87.

Artikel Standar

Koshikawa, N., Mizushima, H., Minegishi, T., Iwamoro, R., Mekada, E., & Seiki, M. (2010). *Cancer Res*, 70(60), 93-103.

Rujukan artikel lebih dari 7 penulis

Vissing, K., Brink, M., Lonbro, S., Sorensen, H., Overgaard, K., Danborg, K., ... Aagaard, P. (2008). Muscle adaptations to plyometric vs. resistance training in untrained young men. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 22(6), 1799-1810.

Suatu Organisasi sebagai Penulis

Ministry of Health. (2007). *Looking at long-term residential care in a rest home or hospital: What you need to know*. Wellington, New Zealand: Author.

Volume dengan Suplemen

Voronin, Y., & Phogat, S. (2010). HIV/AIDS: vaccines and alternate strategies for treatment and prevention. *Ann NY Acad Sci.*, 1205 Suppl I E1-9.

Edisi dengan Suplemen

Miller, T., & Artega, C. L. (2006). ErbB Receptor Signaling Therapeutic Resistance to Aromatase. *Clin Cancer Research*, 12(3 Suppl 2): 1008S-12S.

Buku dengan Monograf Lain

Penulis Perorangan

Debas, H. T. (2004) *Gastrointestinal surgery: pathophysiology and management*. New York: Springer-Verlag Inc.

Editor (Penyunting) Sebagai Penulis

Silverman, M. (Ed.). (2001). *Childhood asthma and other wheezing disorders* (2nd ed). London: Arnold.

Prosiding Konferensi (Artikel Cetak)

Williams, J., & Seary, K. (2010). Bridging the divide: Scaffolding the learning experiences of the mature age student. In J. Terrell (Ed.), *Making the links: Learning, teaching and high quality student outcomes*. Proceedings of the 9th Conference of the New Zealand Association of Bridging Educators (pp. 104-116). Wellington, New Zealand.

Atau

Bengtsson, S., Solheim, B. G. (1992) Enforcement of data protection, privacy and security in medical information. Dalam: Lun KC, Degoulet P, Piemma TE, Rienhoff O, editor (penyunting). *MEDINFO 92*. Proceeding of the 7th World Congress on Medical Informatics; 1992 Sep 6-10: Geneva, Switzerland. Amsterdam: North-Holland. hlm 1561-5.

Prosiding Konferensi (Artikel Online)

Cannan, J. (2008). Using practice based learning at a dual-sector tertiary institution: A discussion of current practice. In R. K. Coll, & K. Hoskyn (Eds.), *Working together: Putting the cooperative into cooperative education*. Conference proceedings of the New Zealand Association for Cooperative Education, New Plymouth, New Zealand. Diakses dari http://www.nzace.ac.nz/conferences/papers/Proceedings_2008.pdf

Skripsi, Tesis, Disertasi

Kuusniemi, A. M. (2007) *Pathophysiology of congenital nephritic syndrome of the Finnish type* (Disertasi) Helsinki: University of Helsinki.

Nandari, R. (2006). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi L.) terhadap Kadar Testosteron Bebas dan Libido Tikus Jantan Galur Wistar* (Disertasi). Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia.

Materi Elektronik

Artikel Jurnal Dalam Format Elektronik

El-Bayoumy, K., & Shina, R. (2005). *Molecular chemopreventive by selenium: a genomic approach*. *Mutation Research*. Diakses melalui <http://www.sciencedirect.com>.

Gemilang, A. B. (2019). *Ampas Tahu untuk Makanan Ternak*. Diakses melalui <http://kilas-kesehatan.blogspot.com/2013/06/kandungan-gizi-dan-manfaat-tanaman.html>.

Cara penulisan daftar pustaka selengkapnya dapat mengunduh file pedoman penulisan APA Edisi 6 [berikut ini](#).

Cara Pengiriman Artikel

Penulis diharuskan mengirimkan file artikel secara daring/online pada laman (*website*) jurnal.unpad.ac.id/biotika dengan menu pilihan **Kirim Artikel**.

